

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya alam mengacu pada semua bahan-bahan dan energi yang ada di lingkungan alam. Sumber daya alam dimanfaatkan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan dan kegiatan ekonomi.

Yeremia & Alexander (2019) menyatakan bahwa Negara Indonesia adalah Negara yang melimpah akan sumber daya alam seperti pertanian, peternakan, perkebunan, kelautan, perikanan, dan kehutanan. Selain itu Indonesia juga memiliki sumber daya alam yang kaya akan tambangnya. Dengan cara mengambil dan memanfaatkan semua bahan galian. Bahan galian itu meliputi emas, perak, tembaga, minyak dan gas bumi, batu bara, biji besi, dan lain-lain. Fungsi yang sangat penting bagi industri dalam negeri yaitu menyediakan sumber daya energi. Sumber daya energi bagi suatu Negara ini mampu memberikan peluang pendirian usaha untuk mengeksplorasi sumber daya tersebut.

Menurut Agustin (2016) Semakin berkembangnya dunia usaha, maka tingkat persaingan antar perusahaan akan semakin meningkat dengan pesat menyebabkan semakin diperlukannya keahlian dalam menganalisis laporan keuangan. Laporan keuangan disusun berdasarkan data yang relevan, serta dilakukan dengan prosedur akuntansi dan penilaian yang benar, akan terlihat kondisi keuangan perusahaan yang sesungguhnya. Kondisi keuangan yang dimaksud adalah diketahuinya berapa jumlah harta (kekayaan), kewajiban (utang), serta modal (ekuitas) dalam neraca yang dimiliki. Kemudian, juga

akan diketahui pendapatan yang diterima dan jumlah biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu. Dengan demikian, dapat diketahui bagaimana hasil usaha (laba atau rugi) yang di peroleh selama periode tertentu dari laporan laba rugi yang disajikan.

Saladin dkk (2023) menyatakan persaingan sektor pertambangan yang semakin meningkat, menyebabkan setiap perusahaan harus bisa bertahan dan mampu bersaing terhadap sektor pertambangan lainnya dengan cara mengendalikan dan mengelola aktivitas perusahaannya untuk mencapai produktivitas yang optimal. Ada beberapa macam subsektor pertambangan di Indonesia antara lain subsektor pertambangan batu bara (*coal mining*), subsektor pertambangan minyak dan gas (*crude petroleum and natural gas production*), subsektor pertambangan logam dan mineral (*metal and mineral mining*) dan subsektor pertambangan batu-batuan (*land/stone aquarrying*).

Nurmalasari (2022) mengungkapkan perusahaan yang menarik perhatian saat ini adalah perusahaan yang bergerak di bidang subsektor pertambangan batu bara yang memegang salah satu peranan penting tetap dalam pergerakan dan pertumbuhan ekonomi nasional. Selain itu subsektor pertambangan batu bara juga dapat menjadi pemberdayaan dan penggerak pengembangan masyarakat. Menurut Hendra Sinandia (direktur Ikatan Asosiasi Pertambangan Batu Bara Indonesia) bahwa sektor pertambangan merupakan salah satu pilar ekonomi di Indonesia. Begitu besar potensi sektor pertambangan ini sehingga menjadi salah satu penyumbang utama dari Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Tetapi pada tahun 2018-2022 industri pertambangan batu bara di Indonesia mengalami berbagai perubahan, seperti fluktuasi harga komoditas global, perubahan kebijakan pemerintah terkait perizinan dan regulasi, sehingga faktor ini dapat berdampak signifikan pada kinerja keuangan perusahaan, seperti pendapatan, laba, arus kas, dan indikator keuangan lainnya.

Menurut Roro Rian (2020) kinerja dalam suatu perusahaan bisa menentukan perusahaan itu sudah berhasil atau tidak. Fungsi dari pengukuran kinerja merupakan suatu alat untuk membantu manajemen perusahaan dalam mengambil suatu keputusan, juga untuk memperlihatkan kepada investor maupun pelanggan atau masyarakat bahwa secara umum perusahaan mempunyai kredibilitas yang baik. Kredibilitas yang baik bisa mendorong investor untuk menanamkan modalnya. Kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. Dengan melakukan pengukuran kinerja keuangan, bisa dilihat prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan.

Penelitian ini memilih PT Indo Tambangraya Megah Tbk sebagai perusahaan yang akan diteliti karena perusahaan ini terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang didirikan pada tahun 1987, dan merupakan salah satu perusahaan terbesar di Indonesia. Sehingga angka dalam laporan keuangan pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk menjadi salah satu hal menarik untuk

dicermati karena perusahaan ini mengalami peningkatan pada laba sekitar 152% pada tahun 2022.

Tabel 1.1
Laporan keuangan PT Indo Tambangraya Megah Tbk.

Tahun	Tabel Asset	Tabel Liabilitas	Total Equity	L/R Usaha
2018	1.442.728	472.945	969.783	258.756
2019	1.209.041	324.576	884.465	126.502
2020	1.158.629	312.339	846.290	37.828
2021	1.666.239	464.680	1.201.559	475.390
2022	2.640.177	689.897	1.950.280	1.199.345

Sumber: Bursa Efek Indonesia 2018-2022

Dari uraian diatas untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan tersebut apakah sudah cukup baik atau sebaliknya. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk yang berjudul **“Analisis kinerja keuangan pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) priode 2018-2022”**.

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang disampaikan pada latar belakang untuk menghindari perluasnya permasalahan yang akan dibahas, maka batasan yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti menganalisis kinerja keuangan yang ada pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta menilai rasio keuangan antara lain: rasio likuiditas:

current ratio dan *cash ratio*, rasio solvabilitas: *dabt to assets ratio* dan *debt to equity ratio*, rasio aktivitas: *total assets turn over*, rasio profitabilitas: *return on investment* (ROI) dan *return on equity* (ROE) pada tahun 2018-2022.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat kinerja keuangan pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk yang terdaftar di bursa efek Indonesia priode 2018-2022?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kinerja keuangan pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk yang terdaftar di bursa efek Indonesia priode 2018-2022.

1.5 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini manfaat yang diharapkan bukan hanya secara teoritis tetapi juga sangat di harapkan dapat memberikan manfaat secara praktis, antara lain sebagai berikut :

a. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi hasil penelitian yang telah dilakukan di Universitas PGRI Palembang dan bisa menjadi bahan acuan dalam penelitian selanjutnya.

b. Objek Penelitian

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menjadikan salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk membantu mengetahui kondisi keuangan pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk dimasa yang akan datang.